

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian skripsi yang berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi perilaku *bullying verbal abuse* di SMK NU Ma’arif 2 Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk perilaku *bullying* siswa pada salah satu SMK NU MA’ARIF 2 KUDUS yaitu *pertama*, Memanggil dengan Nama orang tua. *Kedua*, *bullying verbal abuse* ini dilakukan siswa dengan Cara merendahkan, terdapat siswa yang direndahkan karena prestasi belajarnya kurang dan faktor ekonomi. *Ketiga* bentuk bentuk *bullying verbal abuse* yaitu mengejek. terdapat siswa yang mengejek temannya dikarenakan boody shaming atau memandang fisik dari siswa lainnya.
2. Dampak perilaku *bullying verbal abuse* di SMK NU Ma’arif 2 Kudus antara lain: dampak bagi korban yakni: memiliki gangguan mental dan semangat belajar menurun. sedangkan dampak dari pelaku yakni: prestasi akademiknya menurun, kurangnya empati dan kesulitan dalam menjalin hubungan.
3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi perilaku *bullying verbal abuse* di SMK Nu Ma’arif 2 Kudus, (a) guru sebagai *informatory*, Informator yang dilakukan guru BK sebagaimana memberikan layanan bimbingan kasikal, bimbingan kelompok, dan layanan bimbingan individu. (b) Guru BK sebagai fasilitator yang memfasilitasi, adanya ruangan konseling, yang selalu digunakan siswa yang memerlukan penanganan khusus/konsultasi. (c) Guru BK sebagai mediator atau penengah untuk membantu (memisahkan) siswa yang melakukan *bullying verbal abuse* dikelas kepada temannya. (d) Guru BK sebagai motivator untuk memotivasi siswa agar lebih semangat dan tidak melakukan tindakan kekerasan *bullying verbal abuse* kepada temannya.

B. Saran

Mengingat pihak pihak yang terkait dalam perilaku *bullying verbal Abuse*. Maka, yang bertanggung jawab adalah kita semua, untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif sehingga anak tidak melakukan kekerasan termasuk dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Sebagai Kepala Madrasah salah satu SMK Nu Ma'arif 2 Kudus, untuk membuat kebijakan dalam pendidikan yang ramah anak, sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku *bullying* tersebut kepada siswa, membuat peraturan khusus dan membuat program anti *bullying* disekolah seperti membuat standing banner 3S (senyum, sapa, salam) dengan maksud membiasakan di pagi hari melakukan senyum, sapa, salam kepada guru dan sesama teman, guna untuk meningkatkan rasa menghormati antar sesama manusia dan sebagai tindakan agar perilaku *bullying* dapat di cegah dan diantisipasi.

2. Kepada Guru

Bagi guru, guru melakukan tindakan preventif untuk meminimalisir fenomena *bullying* yang terjadi di sekolah tersebut semisal memberikan sosialisasi yang dirangkum dalam pembelajaran memberikan pengertian tentang perilaku *bullying* dan dampak yang terjadi pada perilaku *bullying* dan memberikan contoh positif seperti menghargai, mendukung, mengajari cara berteman kepada peserta.

3. Kepada siswa

Siswa lebih bersikap asertif sehingga tidak mudah menjadi sasaran *bullying*.